

***AN ANALYSIS OF PHATIC COMMUNION USE ON AIR
COMMUNICATION USED BY MALE AND FEMALE
ANNOUNCERS TO LISTENERS IN RRI PRO2 FM AND
SUSHI FM PADANG***

Thesis

***Submitted as a Partial Fulfillment of the Requirements
to Obtain Strata One (S1) Degree***



Syidрати Mona

1101015 /2011

Advisors:

- 1. Dr. Hamzah, M.A, M.M.**
- 2. Delvi Wahyuni, S.S., M.A.**

**ENGLISH DEPARTMENT
THE FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

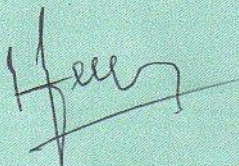
An Analysis of Phatic Communion Use on Air Communication Used by Male and Female Announcers to Listeners in RRI Pro2 FM and Sushi FM Padang

Nama : Syidrati Mona
NIM/TM : 1101015 / 2011
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Prodi : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Februari 2017

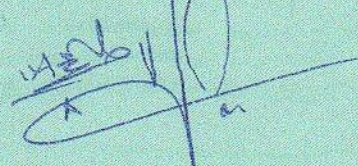
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Hamzah, M.A., M.M.
NIP. 19611221.199003.1.001

Pembimbing II



Delvi Wahyuni, S.S., M.A..
NIP. 19820618.200812.2.003

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301.199403.1.003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

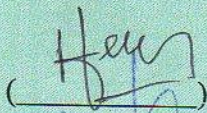
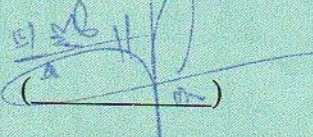

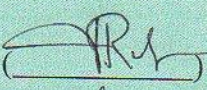
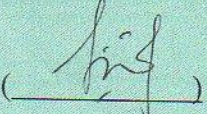
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**An Analysis of Phatic Communion Use on Air Communication Used by Male
and Female Announcers to Listeners in RRI Pro2 FM and Sushi FM Padang**

Nama : Syidрати Mona
NIM/TM : 1101015 / 2011
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Prodi : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Februari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Hamzah, M.A., M.M.	()
2. Sekretaris : Delvi Wahyuni, S.S., M.A.	()
3. Anggota : Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum.	()
4. Anggota : Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.	()
5. Anggota : Leni Marlina, S.S, M.A	()



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syidrati Mona
NIM/TM : 1101015 / 2011
Prodi : Bahasa dan Sastra Inggris
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi/Tugas Akhir saya dengan judul *An Analysis of Phatic Communion Use on Air Communication Used by Male and Female Announcers to Listeners in RRI Pro2 FM and Sushi FM Padang*.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti bahwa saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301.199403.1.003

Saya yang menyatakan,



Syidrati Mona

ABSTRAK

Mona, Syidрати. 2017: An Analysis of Phatic Communion Use on Air Communication Used by Male and Female Announcers to Listeners in RRI Pro2 FM and Sushi FM Padang. Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Ungkapan fatis merupakan ujaran-ujaran atau ekspresi yang digunakan oleh penutur yang saling akrab dalam rangka untuk mempertahankan hubungan sosial kemanusiaan. Fatis digunakan dalam suasana ramah tamah dan dalam ikatan personal antar peserta komunikasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan jenis dan fungsi dari ungkapan fatis yang digunakan oleh penyiar radio pria dan wanita dengan pendengarnya di RRI Pro2 FM dan Sushi FM Padang. Adapun data dalam penelitian ini berupa ujaran-ujaran ungkapan fatis yang digunakan oleh penyiar radio ketika berinteraksi dengan pendengarnya. Yang terdiri dari 4 penyiar laki-laki dan 4 penyiar perempuan. Kedua penyiar tersebut menggunakan jenis-jenis ungkapan fatis yang terdiri atas *ritual words that exchange when people meet*, *standard topic*, *supportive chat* dan *meaningless words* atau *misunderstood words* serta memiliki fungsi yang terdiri atas *open conversation*, *maintain the interaction*, *close ocnversation*, *make sure the function of communication channel* dan *attract attention the interlocutor*. Dalam penemuan dipenelitian ini ditemukan *supportive chat* adalah jenis ungkapan fatis yang yang paling sering digunakan dan fungsi yang paling sering ditemukan adalah *open conversation* dan *maintain the interaction* yang digunakan oleh penyiar wanita kepada pendengar pria. Persentasi dari *supportive chat* adalah 59.09% dan *open conversation dan maintain the interaction* adalah 35%. Hal ini menunjukkan adanya penggunaan ungkapan fatis dalam interaksi jarak jauh seperti komunikasi di radio serta terdapat perbedaan dalam penggunaan ungkapan fatis antara penyiar pria dan penyiar wanita. Para penyiar radio sering menggunakan *supportive chat* yang ungkapannya penuh dengan rasa empati dalam upaya untuk menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dan lebih dekat dengan pendengarnya. Announcer memiliki rasa empati terhadap pendengarnya serta ingin memiliki interaksi yang dekat dengan mereka.

Kata kunci: phatic communion, on air communication, male, female, announcer

ACKNOWLEDGMENTS



In the name of Allah, the Beneficent, The Merciful. *Alhamdulillah* A'lamiin, praise be upon to Allah Subhanahu wa Ta'ala, the Lord of the Universe who has given me love, blessing, 'a drop' of knowledge, ideas, health, strength, protection in completing this thesis entitled “ *An Analysis Of Phatic Communion Ues On Air Communication Used by Male and Female Announcers to Listeners in RRI Pro2 FM and Sushi FM Padanng*. Greeting and *shalawat* are also sent to the final prophet, Nabi Muhammad Shallallahu`alaihi wa Sallam, the leader and the greatestman in the world.

Firstly, I would like to express my sincere gratitude to Dr. Hamzah, M.A, M.M as the first advisor and Delvi Wahyuni, S.S, M.A as the second advisor for their ideas, suggestions, corrections, motivation, and patience in guiding me from earliest stage of this thesis accomplishment. Then, my appreciations are also due to the examiners Prof. Dr. Jufrizal, M. Hum, Dr. Refnaldi, M.Litt, and Leni Marlina, S.S, M.A for their contributions, comments and suggestion for completing this thesis.

I also want to thanks the lecturers and staffs of English Department Universitas Negeri Padang for their cooperation during the completion process of my final year project that had given valuable information, suggestions, and guidance in the compilation and preparation this final year project report. Deepest thanks and appreciation I give to my family for their endless love, prayers, cooperation, encouragement, constructive suggestion, and full support for the report completion, from the beginning till the end. I also thank to all of my friends and everyone that has been contributed by supporting my thesis and help me during the final year project progress.

The Researcher

TABLE OF CONTENTS

ABSTRAK	i
ACKNOWLEDGMENTS	ii
TABLE OF CONTENTS.....	ii
LIST OF TABLES.	v
CHAPTER I. INTRODUCTION	
1.1 Background of the Problem	1
1.2 Identification of the Problem.	5
1.3 Limitation of the Research Problem	5
1.4 Formulation of Research Problem.	6
1.5 Research Question	6
1.6 Purposes of Research Problem.....	6
1.7 Significance of Research Problem	7
1.8 Definition of Key Terms	8
CHAPTER II. REVIEW OF RELATED LITERATURE	
2.1 Language Function.....	9
2.1.1 Transactional and Interactional Function	14
2.1.2 Interpersonal Function.....	15
2.2 Phatic Communion.....	16
2.2.1 Types of Phatic Communion	19
2.2.2 Functions of Phatic Communion	22
2.3 Gender and Language	24
2.4 Phatic and Gender.	25
2.5 Previous of Related Finding	26
2.6 Conceptual Framework	27
CHAPTER III. RESEARCH METHOD	
3.1 Types of the Research	30
3.2 Data and Source of Data	30
3.3 Instrument of the Research.....	31
3.4 Techniques of Data Collection.....	32
3.5 Techniques of Data Analysis... ..	32

CHAPTER IV. DATA ANALYSIS AND DISCUSSION

4.1 Data Description.....	34
4.2 Data Analysis.. ..	40
4.3 Finding	51
4.4 Discussion	59

CHAPTER V. CONCLUSION

5.1 Conclusion	64
5.2 Suggestion.....	65

BIBLIOGRAPHY	66
---------------------------	-----------

APPENDIX I	68
-------------------------	-----------

APPENDIX II.....	76
-------------------------	-----------

LIST OF TABLES

Table 1. Data Sheet of Phatic Communion Analysis Used by Male and Female Announcers..	31
Table 2. The Percentage of Occurance Types or Function of Phatic Communion.....	31
Table 3. Number of Occurences of Types of Phatic Communion Used by Male Announcers to Male Listeners	34
Table 4. Number of Occurence Type of Phatic Communion uaed by Female Announcers to Female Listeners.....	35
Table 5. Number of Occurence Type of Phatic Communion used by Male Announcers to Female Listeners.....	36
Table 6. Number of Occurence Type of Phatic Communion used by Female Announcers to Male Listeners	36
Table 7. Number of Occurence Function of Phatic Communion used by Male Announcers to Male Listeners	37
Table 8. Number of Occurence Function of Phatic Communion used by Female Announcers to Female Listeners.....	38
Table 9. Number of Occurence Function of Phatic Communion used by Male Announcers to Female Listeners.....	39
Table 10. Number of Occurence Function of Phatic Communion used by Female Announcers to Male Listener	40
Table 11. The Percentage of Occurance Types of Phatic Communion in RRI Pro2 FM and Sushi FM Padang	51
Table 12. The Percentage of Occurance Function of Phatic Communion in RRI Pro2 FM and Sushi FM Padang.	55

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1 Background of the Problem

Language is basic aspect in human communication. By using language human may communicate each other. Communication is a process of delivering information or an idea and express human feeling each other. The purposes of communication are to create good social relation and to avoid misunderstanding. One of the ways people communicate is through conversation. Conversation consists of two stages, which are formal conversation and informal or casual conversation. The formal conversation usually is used for sharing information, such as conversation between student to lecturer. Meanwhile, casual one is only used for social interaction, such as conversation between friends. According to Suzzane Eggins (1997: 8), casual conversation is the kind of talk people engage in when they are talking just for the sake of talking. Casual conversation is daily talk that do not pay attention to grammatical rule. The example of casual conversation are small talk and phatic communion.

Phatic communion refers to utterances that people used to establish and maintain the social interaction, by using greeting, lips service and it is mostly used to open and close the conversation. Phatic communion is firstly coined by Bronislaw Malinowski (1923), an anthropologist, the term phatic came from the Greek verbs *phatos* means spoken and communion refers to communal or

community. Thus, phatic communion means any utterances and expression used by speaker intimacy in order to maintain humanistic social relationship. The examples of phatic communion are simple greetings and compliments, suggestions and advice, requests and appeals, promises and reminders to indirect warnings and threats, comments on the weather and asking about someone health (Jamal, 2011).

In general, every language has different category of phatic communion. The types of phatic communion in each language is different one each other and it depends on society in a country. There are some factors which influence differences of phatic communion, which are culture and gender. Based on culture, native speakers mostly use *'Hello' or, 'How are you?'* in daily life greeting as their phatic utterances. On the other hand, Indonesian often use phatic utterances such as, *'lagi ngapain?'*, *'mau kemana?'*, *'pie kabare?'*, *'kumaha damang?'* and so on. In other side, based on gender, male and female tend to speak in different ways. For example in RRI Pro2 FM, male announcer usually greet the listener by using the utterances *"lagi dimana bro?"*, but female announcer use greeting with says *"pakabar sist?"*. Through those utterances can makes people will be closer and situation become warmer. In other words, phatic communion may reinforce friendship one person to each other.

Indirectly, people already used phatic communion in daily life in society through lips service, greeting, small talk, asking about health and comments about weather. Using phatic communion not only through face-to-face interaction but also in the on air communication such as by e-mail, phone, radio and internet.

Radio communication is one of on air communication that the conversation including to casual conversation when announcer communicates to listener so that there are many phatic communion appear in this communication. For example, it appears at Padang radio station. There are a lot of radio stations in Padang such as, Padang FM, Sushi FM, Classy FM, RRI Pro2 FM and so on. The example of turning up phatic utterance between announcer to listener in radio RRI Pro2 FM as follows:

Announcer: Apakabar kamu? Sehat ya?

‘How are you?’

Listener : *Sehat*

‘Fine’

Announcer : Eh gimana di Balai Baru hujan gak sih malam hari ini? Deres gak?

‘Hei, how about weather at Balai Baru tonight? Is it heavy rain?’

Listener : *Lumayan deres lah*

In short conversation above, it shows phatic utterances which appear when the announcer greet the listener by asking about the health and asking about the weather. During radio communication, phatic communion may happen when announcer greet the listener, when the announcer and listener already know each other, and there is topic which is provided by an announcer that create long conversation.

Futhermore, phatic communion is an important thing in doing social interaction. Without using phatic utterances, the conversation will be boring and communication do not work well. Unfortunately, in modern era there are many

people do not know well how the essential of phatic communion in social communication. This case influenced by developing of technology so that people rarely using phatic communion and communicate if only needed. This condition may disturb the social life; as a result, it will create individualistic such as impolite, unfriendly and selfishness. However, phatic communion do not always make conversation work well. If the speaker use phatic utterances in the wrong circumstances that may create misunderstanding while do interaction among people for continuity social communication.

Based on that the phenomena, this time the researcher choose phatic communion as topic because it is has unique utterances and there are not many researcher conduct about phatic communion especially on air communication. The researcher has been interests to do a research about the type and the function of phatic communion use on air communication. The researcher would focuses only to the announcers on radio station of Padang namely RRI Pro2 FM and Sushi FM. Then, in this research, the researcher would not differentiate topic between two radio stations, but in order to get appropriate amount of announcers that to see how the differences between male and female announcers use phatic communion to the listeners.

1.2 Identification of the Problem

Based on the background of the research problem the conversation on air communication which using phatic utterances can be studied in several studies; they are pragmatics, sociolinguistics, and discourse.

The first study which can be used in analyzing this problem is pragmatics in order to see how context of social and situation influences announcer and listeners in using phatic communion. It is also requires a consideration of how speakers organize what they want to say in accordance with whom they are talking to, where, when, and under what circumstances. Based on sociolinguistics, the research can be done by looking the relationship between announcer and listeners in using phatic communion through on air communication. Listener may come from various background such as student, parent, or merchant. Language and society can not be separated because society will influences how language is used. Lastly, it can be studied from discourse study that refers to maintaining social relations, and indicate the roles of the participants in the conversation. Through use spoken language rather than written language, the information become clearly and will be analyzed truthly.

1.3 Limitation of the Problem

Based on the identification of the problem above, this research was limited into pragmatic study. Specifically, this research focused on types and functions of phatic communion use on air communication by using descriptive research. Therefore, the researcher tries to find out about phatic communication in RRI

Pro2 FM and Sushi FM Padang, also to figure out the differences phatic utterances using by male and female announcers to the listeners in conversation.

1.4 Formulation of Problem

Based on the fact that researcher describe before, the researcher formulated the problem in following question “what are types and functions of phatic communion use on air communication used by male and female announcers to listeners of RRI Pro2 FM and Sushi FM Padang?”

1.5 Research Questions

The following research questions can make this research be specific from general problem above. Therefore, to guide researcher in doing the research, the problem is formulated in following questions:

1. What are the types of phatic communion used by male and female announcer to listener of RRI Pro 2 FM and Sushi FM Padang?
2. What are the functions of phatic communion used by male and fe male announcer to listeners of RRI Pro 2 FM and Sushi FM Padang ?

1.6 Purposes of Research

There are some purposes of this research that related to research questions above:

1. To find out the types of phatic communion used by male and female announcer to listeners in RRI Pro 2 FM and Sushi FM Padang

2. To find out the functions of phatic communion used by male and female announcers to listeners in RRI Pro 2 FM and Sushi FM Padang

1.7 Significance of Research

There are two kinds of significance in this study, those are theoretically and practically. Theoretically, the findings of this research will give the contribution to linguistics field especially in pragmatics and sociolinguistics. The researcher hopes this research will be useful for student's knowledge and gain additional information for them about phatic communion based on pragmatic study. Then, this research may also will be used to support the next researchers who is interested in developing and give new ideas about this topic.

The findings of the study generally are supposed to give practical contribution in sociolinguistics research. It is expected that this research will be useful for everyone, the English learners especially may improve his/her language about phatic and practice it better in daily conversation everyday. Moreover, this research is also expected to enhance people's knowledge about the using of phatic communion that are one of very important in interaction and communication, especially for on air communication. It is such interaction without seeing face each other and just depends on the voice of speaker and listener.

1.8 Definition of Key Terms

1. Analysis : study or examine something in detail
2. Phatic Communion : any utterances or expression use by speaker
intimacy in order to maintain humanistic
social relationship
3. On Air Communication : people communicate without seeing each
other by using the tools such as telephone,
radio, and internet.
4. RRI Pro 2 FM and Sushi FM : name of radio stations in Padang